



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202006125, 12 Februari 2020

Pencipta

Nama : **Ns. Arif Rohman Mansur, M.Kep, Nining Sulistyawati, S.ST,
M.Kes,**

Alamat : Dayakan RT 063/RW : 028, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo
Yogyakarta, Di Yogyakarta, 55652

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **LPPM Universitas Andalas**

Alamat : Gedung Rektorat Lantai 2, Kampus UNAND Limau Manis, Padang,
Sumatera Barat, 25163

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Buku Ajar MEMAHAMI DAN MERAWAT ANAK CEREBRAL PALSY**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 12 Desember 2017, di Padang

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000179281

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

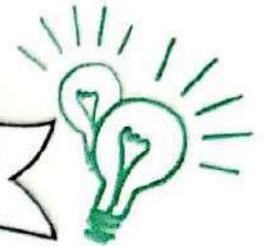
LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Ns. Arif Rohman Mansur, M.Kep	Dayakan RT 063/RW : 028, Pengasih, Pengasih
2	Nining Sulistyawati, S.ST, M.Kes	Gombang RT 002/ RW 001, Gombang, Cawas



Ns. Arif Rohman Mansur, M.Kep.
Nining Sulistyawati, S.ST, M.Kes.

BUKU AJAR



Cara Memahami Dan Merawat Anak

CEREBRAL PALSY



all rights reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

**Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002**

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00- (satu juta rupiah) atau paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan dan barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait, sebagaimana dimaksud ayat (1) dipidana dengan pidana paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

Buku Ajar

**MEMAHAMI DAN MERAWAT
ANAK CEREBRAL PALSY**

Ns. Arif Rohman Mansur, M.Kep.
Nining Sulistyawati S.ST, M.Kes.



Copyright © 2017, Ns. Arif Rohman Mansur & Nining Sulistyawati

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memproduksi atau memperbanyak seluruh atau sebagian dari buku ini dalam bentuk atau cara apa pun tanpa izin dari penulis dan penerbit

Buku Ajar

MEMAHAMI DAN MERAWAT ANAK CEREBRAL PALSY

Penulis:

Ns. Arif Rohman Mansur, M.Kep.

Nining Sulistyawati S.ST, M.Kes.

Editor/ Penyunting:

Ns. Arif Rohman Mansur, M.Kep.

Penyelaras Akhir:

Minan Nuri Rohman

Cover & Layout:

st. Navisah

Penerbit:

Trussmedia Grafika

Jl. Dongkelan No. 357 Krapyak Kulon,

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

Phone. 081 903 717 727/ 08 222 923 8689

WA: 0857 291 888 25

Email: one_trussmedia@yahoo.com

www.trussmediagrafika.com

Cetakan I, Desember 2017

viii + 60; 14 x 20,5 cm

ISBN: 978-602-0992-96-9

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil Alamin, segala puji hanya bagi Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan berbagai macam kenikmatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku ajar yang berjudul "*Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy*". Buku ini disusun sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh team penelitian, dengan mempertimbangkan perlunya sebuah buku ajar pada mata kuliah keperawatan anak yang membahas tentang perawatan anak dengan cerebral palsy.

Mengasuh anak cerebral palsy memerlukan upaya yang ekstra dari orang tua, salah satunya adalah dengan memahami masalah yang rentan karakteristik-karakteristik tumbang terjadi pada anak cerebral palsy. Peran perawat bersama dengan keluarga sesuai dengan konsep *family center care* (FCC) perawatan berpusat pada

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

keluarga sebelum memberikan pemenuhan kebutuhan pada periode ini sangat penting untuk memahami terlebih dahulu tentang karakteristik berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan anak. Memahami konsep perkembangan merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas, sehingga sangat memudahkan dalam melakukan usaha pemenuhan kebutuhan anak cerebral palsy.

Buku ajar ini juga dilengkapi dengan upaya pemenuhan kebutuhan nutrisi sebagai integrasi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Sehingga perawat dapat melakukan tindakan untuk mengurangi permasalahan dan meningkatkan kualitas hidup anak dengan cerebral palsy. Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk menerima berbagai masukan dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan isi buku ini.

Bantul, 20 Oktober 2017

Ns. Arif Rohman Mansur, M.Kep

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
- Pendahuluan	1
- PENGERTIAN CEREBRAL PALSY	3
- BAGAIMANA CARA MENGENALI CEREBRAL PALSY?	4
- KECERDASAN ANAK CEREBRAL PALSY	7
- ETIOLOGI CEREBRAL PALSY	9
- KLASIFIKASI KLINIS CEREBRAL PALSY	10
- UPAYA PENCEGAHAN CEREBRAL PALSY	15
- KETERAMPILAN UNTUK KEHIDUPAN SEHARI-HARI DAN PERAWATAN DIRI ANAK CEREBRAL PALSY	18
- CARA PENCEGAHAN KONTRAKTUR (PEMENDEKAN OTOT/SENDI)	19

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

~ MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN DASAR ANAK CEREBRAL PALSY	22
~ TERAPI CEREBRAL PLASY	24
~ PROGNOZA CEREBRAL PALSY	41
~ ASPEK KOGNITIF ANAK CEREBRAL PALSY	43
~ HARAPAN ANAK CEREBRAL PALSY UNTUK DAPAT BERJALAN	44
~ MERAWAT ANAK CEREBRAL PALSY YANG TERLUKA	46
~ MERAWAT ANAK DENGAN DISABILITAS YANG BERAT	47
~ ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK CEREBRAL PALSY	47
DAFTAR PUSTAKA	59

Pendahuluan



Tidak semua anak dilahirkan secara normal, sebagian diantaranya lahir dengan kelainan bawaan sehingga menyebabkan kecacatan dan mempengaruhi tumbuh kembang anak. Setiap anak diharapkan dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapannya. Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) terjadi gangguan dalam proses tumbuh kembang baik secara fisik maupun emosional yang akan berpengaruh langsung maupun tidak langsung pada perkembangannya, sehingga memerlukan penanganan secara spesifik melalui berbagai program dalam rangka meningkatkan status kesehatan dan kualitas hidupnya (Kementerian Kesehatan RI, 2010). Data yang diperoleh dari divisi tumbuh kembang anak di tujuh Rumah Sakit pendidikan di Indonesia, menunjukkan bahwa

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

CP termasuk 5 kelainan terbanyak. Anak dengan CP merupakan anak yang paling rentan terhadap masalah kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2010)

Penyakit Cerebral Palsy pertama kali dijelaskan oleh seorang dokter ahli bedah yang bernama William James Little pada tahun 1862, penderita mengalami kerusakan perkembangan otak yang bersifat tidak progresif. Gejalanya akan muncul pada awal usia anak, bayi yang lahir premature mempunyai risiko tinggi mengalami cerebral palsy. (Jan, 2006) Cerebral Palsy merupakan salah satu dari tiga jenis kecacatan perkembangan jangka panjang yang paling banyak, Dua hal lainnya adalah autisme dan retardasi mental yang menyebabkan kesulitan yang cukup besar sehingga mempengaruhi individu dan keluarganya. (Sankar dan Mundkur, 2005).

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

1. PENGERTIAN CEREBRAL PALSY

Cerebral palsy berarti 'kelumpuhan otak'. Ini adalah ketidakmampuan yang mempengaruhi pergerakan dan posisi tubuh. Kondisi ini berasal dari kerusakan otak yang terjadi sebelum bayi lahir, saat lahir, atau setelah menjadi bayi. Seluruh otak tidak rusak, hanya sebagian saja, terutama bagian yang mengendalikan gerakan. Begitu rusak, bagian otak tidak pulih, juga tidak bertambah parah. Namun, pergerakan, posisi tubuh, dan masalah terkait dapat diperbaiki atau diperburuk tergantung pada bagaimana kita memperlakukan anak dan seberapa rusak otaknya. Semakin awal kita mulai, semakin banyak perbaikan yang bisa dilakukan. Di banyak negara, cerebral palsy (CP) adalah penyebab kecacatan fisik yang paling sering terjadi. Di negara lain, CP menempati urutan kedua setelah polio dan sekitar 1 dari setiap 300 bayi dilahirkan dengan atau mengembangkan cerebral palsy.

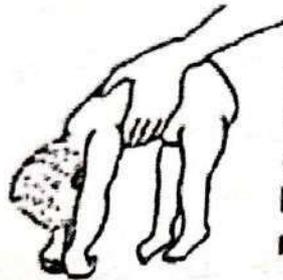
Cerebral palsy (CP) merupakan gangguan perkembangan gerakan dan postur yang menyebabkan keterbatasan aktivitas, bersifat non-progresif yang terjadi pada otak janin. Gangguan motorik cerebral palsy sering disertai dengan gangguan sensasi, kognisi, komunikasi, persepsi, perilaku. Tingkat keparahan tergantung dari berbagai etiologi pada periode prenatal maupun perinatal (Ferluga dkk., 2013).

2. BAGAIMANA CARA MENGENALI CEREBRAL PALSY?

TANDA-TANDA AWAL:

- Saat lahir bayi dengan cerebral palsy sedikit atau tidak bergerak sama sekali dan tubuh berbentuk huruf U terbalik ketika diangkat.

FLOPPY



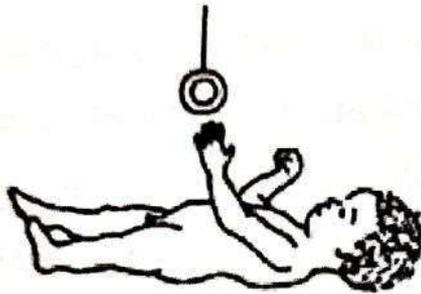
Child hangs in upside down 'U' with little or no movement.

- Bayi tidak segera bernafas saat lahir, dan kulit tubuh berwarna biru, pernapasan yang tertunda adalah penyebab umum kerusakan otak.
- Perkembangan yang lamban dibandingkan anak-anak lain, anak mengalami keterlambatan untuk mengangkat kepalanya, duduk, atau bergerak.



Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

- Anak tidak dapat menggunakan tangannya, atau anak hanya mampu menggunakan satu tangan dan tidak dapat menggunakan menggunakan kedua-duanya.



- Ketika ibu menyusui, bayi mengalami kesulitan menghisap, menelan dan mengunyah. Bayi sering tersedak atau muntah. Bahkan saat bayi bertambah besar, masalah ini dan masalah makan lainnya mungkin berlanjut.

Orang tua kemungkinan besar mengalami kesulitan untuk merawat bayi atau anak kecil yang mengalami Cerebral Palsy (CP), tubuh anak CP dapat menegang saat dibawa, berpakaian, atau dimandikan, atau saat bermain. Anak dengan cerebral palsy mengalami kesulitan belajar cara makan, berpakaian, mandi, Buang Air Besar, atau bermain dengan orang lain. Keadaan ini disebabkan oleh kekakuan tubuh yang tiba-tiba, atau karena penglihatan anak terlalu kabur sehingga dapat terjatuh ke mana-mana.

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

Anak yang mengalami Cerebral Palsy dapat menampakkan gejala kesulitan dalam hal motorik halus seperti keterampilan menulis, menggunting, masalah keseimbangan, berjalan atau melakukan gerakan involunter seperti selalu mengeluarkan air liur. Penderita CP derajat berat akan mengakibatkan tidak dapat berjalan dan membutuhkan perawatan yang ekstra dalam jangka panjang. Sedangkan CP derajat ringan sedikit kekakuan dalam gerakan dan membutuhkan bantuan yang tidak sebanyak anak CP derajat berat (Saharso, 2006)

Tanda yang lain adalah bayi tampak sangat lemas sehingga kepalanya tampak seolah akan jatuh ke belakang, atau bayi tiba-tiba tubuh bayi menegang seperti papan, sehingga orang tua tidak dapat menggendong atau memeluk anak.



Body stiffens like a board.

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

Selain itu bayi banyak menangis dan tampak sangat rewel atau mengalami kondisi yang sebaliknya yaitu bayi menjadi sangat pendiam (pasif) dan hampir tidak pernah menangis atau tersenyum. Kondisi tersebut menyebabkan bayi sulit diajak berkomunikasi atau bayi tidak merespons atau bereaksi seperti bayi lainnya, keadaan tersebut mungkin disebabkan oleh *floppiness*, kekakuan, atau kurangnya gerak lengan, atau kontrol otot wajah. Selain itu, anak mengalami keterlambatan perkembangan seperti terlambat mulai berbicara atau beberapa anak mengucapkan kata-kata yang tidak jelas atau kesulitan berbicara.

Meskipun orang tua merasa sulit untuk mengetahui dengan tepat apa yang anak inginkan, mereka secara bertahap menemukan cara untuk memahami banyak kebutuhannya anak CP. Awalnya anak CP banyak menangis untuk menunjukkan apa yang dia inginkan, kemudian anak tersebut dapat mengemukakan keinginannya dengan menunjuk menggunakan lengan, kaki atau matanya.

3. KECERDASAN ANAK CEREBRAL PALSY

Sekitar setengah dari anak-anak dengan cerebral palsy mengalami keterbelakang mental, tetapi kondisi

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

ini seharusnya tidak diputuskan terlalu cepat. Anak perlu diberikan bantuan dan keterampilan agar dapat menunjukkan seperti apa dia sebenarnya. Orangtua sering mengatakan bahwa dia lebih mengerti dari yang bisa ditunjukkannya, anak cerebral palsy terlihat sangat lemas dan bergerak lamban ada juga anak yang terlalu banyak bergerak. Wajah mereka berkelok-kelok, atau mereka mengeluarkan air liur karena otot wajah mengalami kelemahan atau kesulitan menelan. Hal ini bisa membuat anak cerebral palsy yang cerdas terlihat lamban secara mental.

Fungsi pendengaran atau penglihatan terkadang terpengaruh. Jika masalah ini tidak dikenali, keluarga mungkin berpikir bahwa anak tidak memiliki kecerdasan. Amati anak itu dengan saksama dan ujilah dia untuk mengetahui seberapa baik dia bisa mendengar dan melihat. Epilepsi atau kejang dapat terjadi pada beberapa anak dengan cerebral palsy.

Perilaku gelisah dan perubahan suasana hati yang tiba-tiba dari tertawa terbahak-bahak, ketakutan, kemarahan, dan perilaku sulit lainnya dapat terjadi. Hal ini sebagian disebabkan oleh frustrasi anak karena tidak bisa melakukan apa yang dia inginkan dengan tubuhnya, jika terlalu banyak kebisingan dan aktivitas anak bisa menjadi takut atau kesal. Kerusakan otak juga

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

dapat mempengaruhi perilaku. Anak-anak cerebral palsy membutuhkan banyak bantuan dan kesabaran untuk mengatasi ketakutan dan perilaku tidak lazim.

Fungsi indera peraba seperti sentuhan, nyeri, panas, dingin, dan posisi tubuh tidak hilang. Namun, anak-anak mungkin mengalami masalah dalam mengendalikan pergerakan tubuh mereka dan masalah terkait keseimbangan. Karena otak mereka yang rusak mereka mungkin mengalami kesulitan untuk mempelajari hal-hal ini. Pengajaran pasien dengan banyak pengulangan bisa membantu.

Reflek primitif bayi yang abnormal memiliki 'refleks awal' atau gerakan tubuh otomatis yang biasanya hilang pada minggu-minggu pertama atau bulan kehidupan. Pada anak-anak dengan kerusakan otak, mereka mungkin bertahan lebih lama. Namun, ini hanya penting jika mempengaruhi bagaimana anak bergerak. Jika Anda tidak yakin, pengujian untuk refleks abnormal dapat membantu Anda membedakan antara cerebral palsy dengan polio.

4. ETIOLOGI CEREBRAL PALSY

Cerebral palsy dapat disebabkan faktor genetik ataupun faktor lain. Sedangkan hal-hal lainnya yang

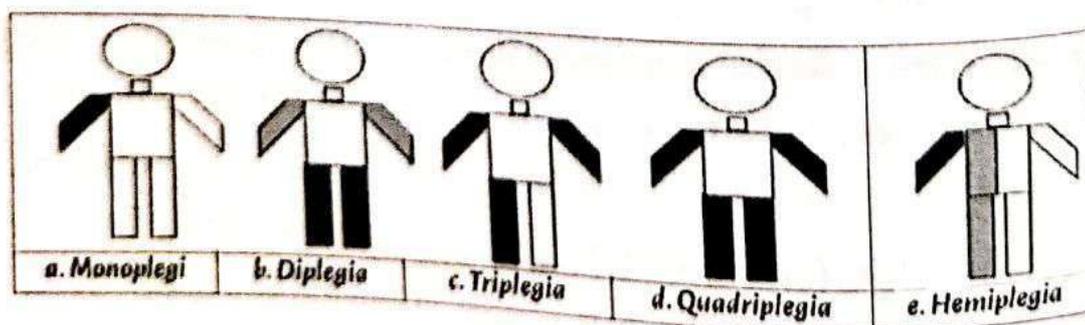
Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

diperkirakan sebagai penyebab *Cerebral palsy* adalah sebagai berikut :

- Prenatal : infeksi intrauterin (TORCH, herpes virus dan sifilis), radiasi, trauma, asfiksia intrauterin, toksemia gravidarum, hipotiroid sejak fetus), malformasi otak kongenital.
- Perinatal : anoksia / hipoksia, perdarahan otak, trauma, prematuritas, hiperbilirubinemia, bayi kembar.
- Postnatal : trauma kepala, meningitis/ ensefalitis 6 bulan pertama kehidupan, anoksia, tumor otak, *cerebrovascular accidents* (Sugiarto dan Setiawati, 2012).

5. KLASIFIKASI KLINIS CEREBRAL PALSY

4 kategori berdasarkan kerusakan gerakan :



Gambar 1. Klasifikasi Cerebral Palsy

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

1) Spastik

Merupakan jenis CP terbanyak (70-80%), otot mengalami kekakuan dan secara permanen akan menjadi kontraktur. Jika kedua tungkai mengalami spastisitas, pada saat seseorang berjalan, kedua tungkai tampak bergerak kaku dan lurus. CP spastik dibagi berdasarkan jumlah ekstremitas yang terkena.

Keterangan :

- a. Apabila hanya mengenai 1 ekstremitas saja, biasanya lengan.
- b. Keempat ekstremitas terkena, tetapi kedua kaki lebih berat daripada kedua lengan.
- c. Bila mengenai 3 ekstremitas, yang paling banyak adalah mengenai kedua lengan dan 1 kaki.
- d. Keempat ekstremitas terkena dengan derajat yang sama.
- e. Mengenai salah satu sisi dari tubuh dan lengan terkena lebih berat.

2). Atetoid/diskinetik

Bentuk CP ini mempunyai karakteristik gerakan menulis yang tidak terkontrol dan perlahan. Gerakan

abnormal ini mengenai tangan, kaki, lengan, atau tungkai dan pada sebagian besar kasus, otot muka dan lidah, menyebabkan anak tampak menyeringai dan selalu mengeluarkan air liur. Penderita juga mengalami masalah koordinasi gerakan otot bicara (disartria). CP atetoid terjadi pada 10-20% penderita CP.

3). CP Ataksid

Mengenai 5-10% penderita CP, penderita yang terkena sering menunjukkan koordinasi yang buruk; berjalan tidak stabil dengan gaya berjalan kaki terbuka lebar, meletakkan kedua kaki dengan posisi yang saling berjauhan; kesulitan dalam melakukan gerakan cepat dan tepat, misalnya menulis atau mengancingkan baju.

4). CP campuran

Sering ditemukan pada seorang penderita mempunyai lebih dari satu bentuk CP yang dijabarkan di atas. Bentuk campuran yang sering dijumpai adalah spastik dan gerakan atetoid tetapi kombinasi lain juga mungkin dijumpai (Saharso, 2006).

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

a. Kategori *Cerebral palsy* menurut tingkat kecacatan dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1) Ringan

Anak dapat berjalan tanpa alat bantu, tidak membutuhkan pengawasan orang lain, jalannya cukup stabil, dapat sekolah biasa, aktivitas kehidupan sehari-hari (AKS) 100% dapat dilakukan sendiri.

2) Sedang

Anak berjalan dengan atau tanpa alat bantu, alat untuk ambulasi ialah *brace, tripod* atau tongkat ketiak, kaki / tungkai masih dapat berfungsi sebagai pengontrol gaya berat badan, sebagian besar AKS dapat dilakukan, dapat bersekolah.

3) Berat

Mampu untuk makan-minum sendiri, dapat duduk, merangkak, atau mengesot. Dapat bergaul dengan teman-temannya yang sebaya dan aktif. Perngertian kejiwaan dan rasa keindahan masih ada, AKS perlu bantuan, tetapi masih dapat bersekolah. Alat ambulasi yang tepat ialah kursi roda.

4) Berat sekali

Tidak ada kemampuan untuk menggerakkan tangan dan kaki, kebutuhan hidup yang vital (makan/minum) tergantung pada orang lain, tidak dapat berkomunikasi, tidak dapat ambulasi, kontak kejiwaan dan rasa keindahan tidak ada (Sugiarto dan Setiawati, 2012).

b. Masalah Utama Penderita *Cerebral palsy*:

1) Kelemahan dalam mengendalikan otot tenggorokan, mulut, dan lidah menyebabkan anak tampak selalu mengeluarkan air liur sehingga menyebabkan iritasi kulit yang berat dan sulit diterima dalam kehidupan sosial.

2) Kesulitan makan dan menelan, dapat menyebabkan gangguan asupan zat gizi yang berat yang pada akhirnya sehingga menyebabkan rentan terhadap infeksi dan gagal tumbuh. Disarankan untuk membuat makanan semisolid seperti sayur dan buah yang dihancurkan. Posisi ideal, misalnya duduk saat makan atau minum dan menegakkan leher akan menurunkan risiko tersedak.

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

3) Inkontinensia urin

Inkontinensia urin adalah komplikasi yang sering terjadi. Inkontinensia urin ini disebabkan karena penderita CP kesulitan mengedalikan otot yang selalu menjaga supaya kandung kemih selalu tertutup. Inkontinensia urin dapat berupa enuresis, dimana seseorang tidak dapat mengendalikan urinasi selama aktivitas fisik (Saharso, 2006)

6. UPAYA PENCEGAHAN CEREBRAL PALSY

Dengan tindakan pencegahan ini, anak-anak cenderung tidak memiliki cerebral palsy:

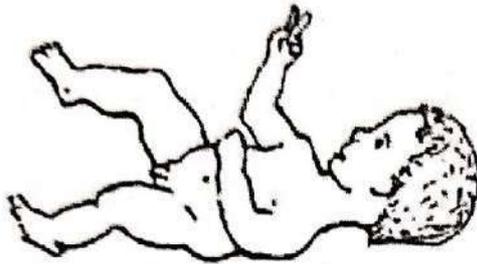
- Nutrisi ibu yang baik, sebelum dan selama kehamilan, mengurangi kemungkinan kelahiran prematur dan cerebral palsy.
- Hindari kehamilan pada usia terlalu muda kurang dari 16 atau 17 tahun.
- Hindari mengonsumsi obat-obatan, vitamin, dan herbal yang tidak perlu selama kehamilan.

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

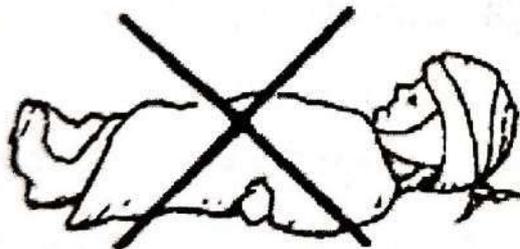
- Cobalah untuk menghindari orang yang terinfeksi campak Jerman selama kehamilan.
- Sebelum hamil, sebaiknya dilakukan vaksinasi terhadap campak jerman.
- Lakukan pemeriksaan kesehatan rutin selama kehamilan (perawatan pranatal). Jika ada tanda-tanda bahwa melahirkan mungkin sulit, cobalah carilah pelayanan kesehatan yang lengkap seperti di rumah sakit.
- Selama persalinan, jangan sampai bidan atau dokter mencoba mempercepatnya: mendorong kuat rahim, atau dengan menggunakan suntikan atau hormon (oksitosin, pituitrin, dll) sebelum anak lahir.
- Kenali, dan pastikan bidan Anda sudah familiar dengan, semua tindakan pencegahan dan tindakan darurat persalinan. Pelajari apa yang harus dilakukan jika bayi lahir biru dan lemas dan tidak segera bernafas, atau tali pusat yang melilit leher. Rencanakan transportasi darurat ke rumah sakit rujukan terdekat.
- Berikan bayi ASI eksklusif (ASI membantu mencegah dan melawan infeksi), dan pastikan bayi cukup makan.

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

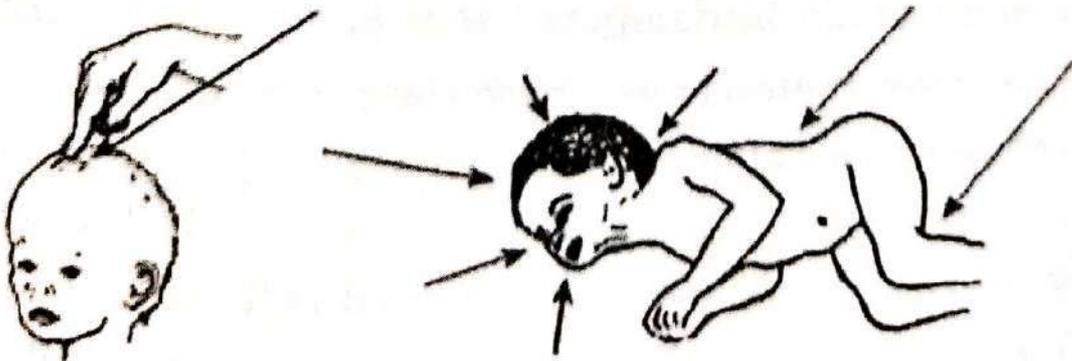
- Vaksinasi pada bayi (terutama untuk campak).
- Saat bayi demam demam tinggi, kompres anak sampai suhu tubuh menurun.



- Jangan pernah menggedong bayi dengan pakaian atau selimut. Hal ini bisa membuat demam semakin parah dan menyebabkan kejang atau kerusakan otak permanen



Ketahui tanda-tanda meningitis dan dapatkan (atau mulailah) perawatan dengan cepat.



Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

- Bintik lembut menonjol (bayi di bawah usia 1 tahun);
- Demam;
- Leher Kaku;
- Lutut kedepan, punggung agak bengkok;
- Anak mengantuk, kejang atau tersentak;
- Anak Terkadang muntah;
- Anak mengalami kehilangan kesadaran;
- Bila bayi Anda menderita diare, persiapkan oralit dan berikan kepadanya setiap beberapa menit untuk mencegah atau memperbaiki dehidrasi.

7. KETERAMPILAN UNTUK KEHIDUPAN SEHARI-HARI DAN PERAWATAN DIRI ANAK CEREBRAL PALSY

Seorang anak dengan cerebral palsy akan mendapatkan kemampuan lebih dari pada anak-anak lain, walaupun anak tidak dapat mencapai segala keterampilan atau kemampuannya. Tugas orang tua memastikan anak dapat mencapai perkembangan yang paling penting. Anak cerebral palsy akan sering membutuhkan banyak bantuan dalam aspek bahasa dan

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

kemampuan berkomunikasi. Kembangkan keterampilan ini dengan berbagai cara seperti menggunakan kata-kata, gerakan tubuh, menunjuk (dengan tangan, kaki, kepala, atau mata), atau dengan papan komunikasi.

Bantu anak untuk menjadi mandiri sehingga dapat makan, berpakaian, mencuci, buang air kecil, dan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari lainnya. Lakukan ini melalui latihan terpandu, memberikan contoh, dan pembelajaran selangkah demi selangkah.

8. CARA PENCEGAHAN KONTRAKTUR (PEMENDEKAN OTOT/SENDI)

Pada anak cerebral palsy, penting untuk melakukan langkah-langkah pencegahan kontraktur dimasukkan ke dalam aktivitas yang membantu perkembangan total anak. Banyak posisi korektif yang telah kami sarankan untuk aktivitas seperti berbaring, duduk, berdiri, dan bergerak membantu dalam mencegah kontraktur. Bila ada tanda-tanda pengembangan kontraktur, berikan lebih banyak waktu dan perawatan ke posisi korektif.

- Latihan rentang-gerak

Meskipun kontraktur terbentuk pada cerebral palsy dan polio berbeda, banyak latihan

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

peregangan dan penahanan "Latihan Gerak dan Latihan Lainnya," akan sangat membantu. Namun, pada cerebral palsy, perlu diberikan latihan dengan cara yang tidak meningkatkan kejang, namun membantu mengendurkan otot spastik.

- Merelaksasikan Otot Yang Kaku/Kejang

Untuk membantu mengendurkan otot spastik, sebelum memulai latihan rentang-gerak cobalah beberapa tindakan berikut untuk anak Anda:

1. Berikan anak kompres hangat atau minta anak duduk atau berendam di air hangat.



2. Perlahan bantu anak memutar tubuhnya dari sisi ke sisi. Hal ini mengurangi spastisitas di seluruh tubuh, dan merupakan latihan peregangan pertama yang baik. Jadikan itu menjadi sebuah permainan.



- Peringatan Tentang Pijat/Masase

Di beberapa negara, orang dan bahkan terapis menggunakan pijat, atau menggosok, untuk mencoba mengendurkan otot kejang. Meskipun pijat sering membantu meredakan kejang otot, kram, atau otot yang kencang dari penyebab lain, secara spastisitas, pijat biasanya meningkatkan kekentalan otot. Sebagai aturan umum, Jangan Massage Spastic Muscles. Menarik atau mendorong secara langsung melawan otot-otot kejang menyebabkan otot menjadi lebih tegang. Untuk memperbaiki posisi abnormal, terkadang Anda bisa menggunakan 'trik' untuk melepaskan atau 'menghilangkan kejang otot. Ketegangan otot di bagian manapun dipengaruhi oleh posisi kepala dan tubuh. Spasme yang meluruskan kaki dan menarik kedua lutut bisa sedikit rileks dengan menekuk kepala dan kembali ke depan.

9. MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN DASAR ANAK CEREBRAL PALSY

Sebagian besar anak-anak dengan cerebral palsy mengembangkan kemampuan dasar lebih lambat daripada anak-anak lain, kondisi ini sebagian karena anak cerebral palsy mengalami kesulitan terkait keseimbangan dan pergerakan. Pada beberapa anak, mengalami keterlambatan mental atau gangguan penglihatan atau pendengaran yang menyebabkan anak cerebral palsy mengalami kesulitan untuk belajar. Karena perkembangan yang lamban terjadi dengan banyak kecacatan yang berbeda. Untuk membantu anak mengembangkan keterampilan baru, pertamanya amati semua hal yang anak bisa dan tidak bisa lakukan. Seperti bayi normal yang maju dari tahap demi tahap dalam urutan tertentu, anak dengan cerebral palsy harus melakukan hal yang sama. Diagram yang menunjukkan 'tonggak perkembangan' normal. Anda dapat menggunakannya untuk membantu menentukan langkah atau keterampilan berikutnya yang mungkin sudah siap untuk dipelajari anak-anak.

Bantu anak itu maju perlahan, dengan kecepatannya sendiri, dengan langkah kecil. Jika kita mencoba terlalu

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

cepat karena usianya, ia bisa menjadi kecil hati karena kegagalan. Juga, kemajuannya dapat dipegang kembali. Hal ini terjadi saat kita berdiri seorang anak dan mencoba membuatnya berjalan sebelum dia sudah siap. Untuk membantu anak dengan cerebral palsy mengembangkan keterampilan yang membutuhkan banyak waktu, energi, kesabaran, dan cinta. Seluruh keluarga perlu membantu, dan juga, jika mungkin, orang lain di masyarakat. ingat bahwa positioning sangat penting. Bila anak telah terbantu untuk berbaring, duduk, dan berdiri dengan cara yang memberinya posisi dan kontrol yang lebih baik, dia akan mulai belajar melakukan hal-hal yang tidak dapat dia lakukan sebelumnya.

Keseimbangan yang baik adalah salah satu tujuan terpenting pengembangan anak dengan cerebral palsy. Penting untuk membantu seorang anak memperbaiki keseimbangannya sejak usia muda mungkin. Pada setiap tahap perkembangan anak - berbaring, duduk, merayap, berdiri, dan berjalan - keseimbangan yang lebih baik diperlukan untuk maju ke tahap berikutnya. Dalam bab ini, oleh karena itu, kami hanya memberikan beberapa saran untuk membantu anak dengan cerebral palsy untuk mempelajari keterampilan baru.

10. TERAPI CEREBRAL PLASY

Pengobatan penyebab pada cerebral palsy tidak ada, upaya yang dilakukan terbatas untuk mengatasi gejala yang nampak (simtomatis). Pada keadaan ini diperlukan teamwork dengan rencana pendekatan kepada masalah individu anak. Anak, orang tua, dokter anak, perawat, dokter saraf, ahli terapi fisik, psikiater dan pihak sekolah harus turut serta. Tim profesional perawatan kesehatan akan melakukannya bekerja dengan anak dan orang tuanya untuk mengidentifikasi gangguan dan kebutuhan spesifik, dan kemudian berkembang rencana yang tepat untuk mengatasi cacat inti yang mempengaruhi kualitas hidup anak. Rencana pengelolaan yang komprehensif akan menarik kombinasi profesional kesehatan dengan keahlian di pengikut:

Terapi fisik, biasanya dimulai pada beberapa tahun pertama hidup atau segera setelah diagnosis dibuat, adalah landasan pengobatan serebral palsy. Fisik program terapi menggunakan rangkaian latihan khusus dan kegiatan untuk bekerja menuju dua tujuan penting: mencegah pelemahan atau penurunan di otot yang tidak digunakan (atrofi yang tidak digunakan), dan menjaga agar otot tidak diperbaiki secara kaku, posisi abnormal

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

(contracture). Latihan resisten program (juga disebut latihan kekuatan) dan lainnya Jenis olahraga sering digunakan untuk meningkatkan kinerja otot, terutama pada anak-anak dan remaja dengan cerebral palsy ringan. Latihan harian Jaga agar otot yang tidak biasa digunakan bergerak dan aktif dan kurang rentan.

Berolahraga juga mengurangi risiko kontraktur, salah satu yang paling komplikasi serius dan serebral palsy. Biasanya anak-anak tumbuh meregangkan otot mereka dan tendon saat mereka berlari, berjalan, dan bergerak melalui mereka kegiatan sehari-hari. Ini memastikan otot mereka tumbuh pada tingkat yang sama dengan tulang mereka. Tapi pada anak-anak dengan cerebral palsy, kekakuan mencegah otot dari peregangan. Akibatnya, otot mereka tidak tumbuh cepat cukup untuk bertahan dengan tulang mereka yang panjang Kontraktur otot yang hasilnya bisa mengatur kembali keuntungan dalam fungsi yang mereka buat. Terapi fisik sendiri atau dalam kombinasi dengan kawat gigi khusus(disebut alat orthotic) membantu mencegah kontraktur oleh Peregangan otot kejang. secara garis besar , penatalaksanaan penderita cerebral palsy adalah sebagai berikut:

- Gizi : masalah gangguan pola makan yang berat pada anak dengan cerebral palsy tampak pada beberapa kelompok anak yang tidak menjaga status gizi normal dan menandakan kegagalan pertumbuhan. Masalah pola makan mereka biasanya diawali dari saat lahir dan mereka bisa diidentifikasi dini dari lama waktu mengunyah dan menelan jumlah standar makanan dan dibandingkan dengan control berat badan mereka. Nutrisi yang adequate pada anak tersebut tidak dapat dicapai dengan tambahan makanan dari nasogastric tube bahkan dengan gastrostomy walaupun metode tersebut mungkin bermanfaat. Pencatatan rutin perkembangan berat badan anak perlu dilaksanakan.
- Disfungsi traktus urinarius bawah pada anak dengan cerebral palsy dengan inkontinensia urinarius sebagai gejala paling umum. Pengobatan berdasarkan temuan urodynamic dan adanya infeksi saluran kemih adalah antibiotic prophylaxis dan kateterisasi intermitten. Masalah gangguan tidur biasa terjadi pada pasien cerebral palsy, pengobatan pada gangguan tidur berat pada anak cerebral palsy dengan memberikan melatonin oral dosis 2-10

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

mg tiap waktu tidur. Osteopenia adalah masalah yang lebih umum pada cerebral palsy biasanya di terapi dengan biophosphonates selama 12-18 bulan dan menunjukkan peningkatan densitas tulang sekitar 20-40%.

- Terapi obat-obatan : obat pada gangguan motorik cerebral palsy dibatasi, namun tetap harus di berikan utamanya pada bentuk spastic. Diazepam jarang digunakan karena kurang membantu dan dapat menyebabkan kantuk dan kadang menimbulkan hipotonia namun pada syndrome dyskinetic kadang dapat mengurangi gerakan involunter. Lioresal (baclofen) telah terbukti sangat efektif pada beberapa kasus hemiplegia dan diplegia dalam mengurangi spatisitas dan memudahkan fisioterapi namun kontraindikasi pada anak dengan riwayat serangan.
- Terapi aspek orthopedic : kontribusi orthopedic penting, perencanaan yang hati-hati dari prosedur orthopedic berpengaruh terhadap pengobatan, dan hal tersebut membantu ahli bedah mengidentifikasi pasien lebih dini sehingga mereka dapat merencanakan kemungkinan intervensi yang akan di lakukan

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

bersama, dengan pendekatan kolaborasi dengan spesialis anak, fisioterapis dan orang tua. Splint dan calipers di batasi pada pasien cerebral palsy meski dalam beberapa kasus hal tersebut berguna. Splint soft polyurethane foam telah terbukti sangat efektif dalam mengurangi flexi berat pada lutut. Pemberian boots dan sepatu membutuhkan pertimbangan pelan-pelan dan ahli bedah orthopedic berkontribusi banyak dalam hal ini. Bentuk spastic dari cerebral palsy paling sering di lakukan pembedahan. Elongasi tendon Achilles pada satu atau kedua sisi dan prosedur untuk mengurangi adduksi hip dan flexi lutut adalah prosedur yang relative simple dan sangat membantu fungsinya. Waktu pembedahan sangat penting dan harus selalu di kombinasi dengan fisioterapy.

- Fisioterapi : tindakan ini harus segera di lakukan secara intensif. orang tua turut membantu program latihan di rumah. Untuk mencegah kontraktur perlu di perhatikan posisi penderita pada waktu istirahat atau tidur. Bagi penderita yang berat di anjurkan untuk sementara tinggal di suatu pusat latihan. fisioterapi dilakukan sepanjang penderita hidup.

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

- Pendidikan dan pekerjaan : penderita cerebral palsy dididik sesuai dengan tingkat inteligensinya . di sekolah luar biasa dan bila mungkin di sekolah biasa bersama-sama dengan anak yang normal . mereka sebaiknya diperlakukan sama seperti anak yang normal yaitu pulang kerumah dengan kendaraan bersama-sama sehingga mereka merasa tidak di asingkan, hidup dalam suasana normal. Orang tua janganlah melindungi anak secara berlebihan. Untuk mendapatkan pekerjaan di populasi biasa sangat sulit dengan kecacatan yang di alami sang anak, prospek untuk pekerjaan saat anak sudah melewati bangku sekolah harus difikirkan dan direncanakan matang-matang.
- Terapi Okupasi Semacam ini berfokus pada terapi pada mengoptimalkan fungsi tubuh bagian atas, memperbaiki tekanan darah, dan memanfaatkan mobilitas anak-anak. Terapis okupasi membantu anak menguasai aktivitas dasar kehidupan sehari-hari, seperti makan, berpakaian, dan menggunakan kamar mandi saja. Membina jenis kebebasan ini meningkatkan kemandirian dan harga diri, dan juga membantu mengurangi tuntutan pada orang tua dan pengasuh.

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

- **Terapi rekreasi.** Terapi rekreasi, seperti menunggang terapeutik (juga disebut hippotherapy), kadang-kadang digunakan dengan sedikit anak yang terganggu untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar. Orangtua anak yang ikut serta dalam rekreasi Terapi biasanya melihat adanya perbaikan pada mereka pidato anak, harga diri, dan kesejahteraan emosional.
- **Terapi bicara.** Sekitar 20 persen anak-anak dengan cerebral palsy tidak dapat menghasilkan hasil yang dapat dimengerti pidato. Mereka juga mengalami tantangan di bidang lainnya bidang komunikasi, seperti gerak tangan dan ekspresi wajah, dan mereka mengalami kesulitan berpartisipasi dalam memberi dasar dan mengambil yang normal percakapan. Tantangan ini akan berlangsung selama ini kehidupan mereka. Terapis bicara dan bahasa (juga dikenal sebagai speech therapist atau speech-language ahli patologi) mengamati, mendiagnosis, dan mengobati gangguan komunikasi yang berhubungan dengan cerebral palsy. Mereka menggunakan program latihan untuk mengajar anak bagaimana mengatasi komunikasi yang

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

spesifik kesulitan. Intervensi ucapan sering menggunakan anak anggota keluarga dan teman untuk memperkuat pelajaran belajar dalam pengaturan terapeutik. Jenis ini tidak langsung Terapi mendorong orang yang berada dalam jarak dekat setiap hari kontak dengan anak untuk menciptakan peluang baginya atau dia menggunakan keterampilan baru dalam percakapan.

- Perawatan untuk masalah dengan makan dan Air liur sering dibutuhkan saat anak-anak Cerebral palsy mengalami kesulitan makan dan minum karena mereka memiliki sedikit kontrol atas otot yang menggerakkan mulut, rahang, dan lidahnya. Mereka Juga berisiko untuk menghirup makanan atau cairan ke paru-paru. Beberapa anak mengalami gastro esophageal reflux Penyakit (GERD, biasa disebut mulas) dimana Diafragma yang lemah tidak bisa menahan asam lambung dari menumpahkan ke kerongkongan. Iritasi asam dapat menyebabkan perdarahan dan nyeri. Individu dengan cerebral palsy juga berisiko mengalami kekurangan gizi, infeksi paru berulang, dan paru progresi penyakit. Individu yang paling berisiko untuk ini Masalahnya

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

adalah masalah dengan quadriplegia spastik. Awalnya, anak-anak harus dievaluasi untuk mereka Kemampuan menelan, yang biasanya dilakukan dengan a dimodifikasi barium walet studi. Rekomendasi tentang modifikasi diet akan diturunkan dari hasil penelitian ini. Dalam kasus yang parah dimana Masalah menelan menyebabkan malnutrisi, Dokter mungkin merekomendasikan pemberian makan melalui selang, di mana selang memberi makanan dan nutrisi ke tenggorokan dan ke dalam perut, atau gastrostomi, di mana Pembukaan operasi memungkinkan sebuah tabung ditempatkan secara langsung ke dalam perut meski banyak perawatan untuk meneteskan air liur telah teruji selama ini, disana Tidak ada pengobatan yang membantu andal. Obat antikolinergik - seperti glycopyrolate - bisa mengurangi aliran air liur tapi mungkin menyebabkan efek samping yang tidak menyenangkan, seperti mulut kering, sembelit, dan retensi urin. Beberapa manfaat dari teknik biofeedback yang membantu mereka mengenali lebih cepat saat mulut mereka terbuka dan mulai berliur.

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

- **Pentalaksanaan dengan obat**

Obat oral seperti diazepam, baclofen, natrium dantrolene, dan tizanidin biasanya digunakan sebagai garis pertama perawatan untuk bersantai kaku, dikontrak, atau terlalu aktif. Obat ini mudah digunakan, kecuali dosis yang cukup tinggi. Efektif sering memiliki efek samping, di antaranya mengantuk, sakit perut, tekanan darah tinggi, dan Kerusakan hati yang mungkin dengan penggunaan jangka panjang. Lisan Obat yang paling tepat untuk anak-anak yang hanya perlu pengurangan ringan pada otot atau siapa memiliki spastisitas luas. Tersedianya yang baru dan metode yang lebih tepat untuk mengantarkan antispasmodic Obat bergerak untuk mengatasi spastisitas menuju kemo denervasi, di mana obat disuntikkan digunakan untuk menargetkan dan mengendurkan otot.

- Botulinum toksin (BT-A), disuntikkan secara lokal, telah menjadi perawatan standar untuk otot - otot yang terlalu aktif anak dengan gangguan pergerakan spastik seperti cerebral palsy BT-A melemaskan otot yang dikontrak oleh menjaga sel saraf dari otot yang terlalu

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

aktif. Meski BT-A tidak disetujui oleh Food and Drug Administration (FDA) untuk mengobati cerebral palsy, Sejak tahun 1990an dokter telah menggunakannya offlabel untuk rileks otot spastik. Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa hal itu mengurangi spastisitas dan meningkatkan Rentang gerak otot yang ditargetnya. Efek dari injeksi BT-A berlangsung sekitar 3 bulan. Efek samping yang tidak diinginkan ringan dan berumur pendek, terdiri dari rasa sakit suntikan dan kadang-kadang gejala mirip flu ringan. Suntikan BT-A paling efektif bila diikuti sebuah program peregangan termasuk terapi fisik dan belat. Suntikan BT-A bekerja paling baik untuk anak-anak yang memiliki kontrol atas gerakan motorik mereka dan memiliki sejumlah otot untuk diobati, tidak ada satupun yang tetap atau kaku. Karena BT-A tidak memiliki persetujuan FDA Perlakukan kejang pada anak, orang tua dan pengasuh harus memastikan bahwa dokter memberikan suntikan dilatih dalam prosedur dan memiliki pengalaman menggunakan itu pada anak-anak.

- Terapi baclofen intratekal menggunakan implant pompa untuk mengantarkan baclofen, relaksan

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

otot, ke dalam cairan di sekitar sumsum tulang belakang. Baclofen bekerja dengan menurunkan rangsangan sel saraf di tulang belakang kabel, yang kemudian mengurangi kejang otot seluruh tubuh. Karena itu disampaikan langsung ke dalam sistem saraf, dosis intratekal baclofen bisa serendah satu seperseratus dari dosis oral Studi telah menunjukkan bahwa hal itu mengurangi kejantanan dan rasa sakit dan memperbaiki tidur.

- Operasi ortopedi sering direkomendasikan saat Spastisitas dan kekakuan cukup berat untuk dibuat berjalan dan bergerak sulit atau menyakitkan. Untuk Banyak orang dengan cerebral palsy, memperbaiki Penampilan bagaimana mereka berjalan - gaya berjalan mereka – juga penting. Gaya berjalan yang lebih tegak dengan lebih halus transisi dan penempatan kaki adalah tujuan utama untuk banyak anak-anak dan dewasa muda. Di ruang operasi, ahli bedah bisa memperpanjang otot dan tendon yang proporsional juga pendek. Tapi pertama, mereka harus menentukan yang spesifik Otot bertanggung jawab atas kelainan gaya berjalan. Kiprah Analisis menggunakan

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

kamera yang mencatat bagaimana seseorang berjalan, piring kekuatan yang mendeteksi kapan dan di mana kaki Sentuh tanah, teknik perekaman khusus itu mendeteksi aktivitas otot (dikenal sebagai elektromiografi), dan program komputer itu mengumpulkan dan menganalisa data untuk mengidentifikasi masalah otot Dengan menggunakan analisis gaya berjalan, dokter bisa tepatnya cari otot mana yang akan diuntungkan operasi dan berapa banyak peningkatan gaya berjalan diharapkan.

- Rhizotomy dorsal selektif (SDR) adalah pembedahan Prosedur yang direkomendasikan hanya untuk kasus yang parah kejantanan ketika semua lebih konservatif perawatan - terapi fisik, obat oral, dan baclofen intratekal - telah gagal mengurangi kejang atau sakit kronis Dalam prosedur, dokter bedah menempatkan dan selektif severs over diaktifkan saraf di dasar kolom tulang belakang. Karena mengurangi Jumlah rangsangan yang mencapai otot melalui Saraf, SDR paling sering digunakan untuk mengendurkan otot dan mengurangi rasa sakit kronis pada salah satu atau kedua tungkai bawah atau atas. Kadang kadang juga biasa perbaiki

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

kandung kemih yang terlalu aktif Potensi efek samping termasuk kehilangan sensoris, mati rasa, atau tidak nyaman sensasi di daerah ekstremitas yang dipasok oleh putus saraf. Rangsangan sumsum tulang belakang dikembangkan pada tahun 1980an untuk mengobati cedera tulang belakang dan neurologis lainnya kondisi yang melibatkan motor neuron. Sebuah implant elektroda selektif merangsang saraf di dasar sumsum tulang belakang untuk menghambat dan mengurangi saraf aktivitas. Efektivitas rangsangan sumsum tulang belakang untuk pengobatan cerebral palsy belum terjadi terbukti dalam studi klinis. Ini dianggap Pengobatan alternatif hanya bila konservatif lainnya atau perawatan bedah tidak berhasil otot santai atau menghilangkan rasa sakit.

- Perangkat orthotic- seperti kawat gigi dan splint—gunakan Kekuatan eksternal untuk memperbaiki kelainan otot. Itu teknologi orthotics telah maju sejak masa lalu 30 tahun dari batang logam yang terhubung hingga besar sepatu ortopedi, untuk peralatan yang secara individual dibentuk dari plastik bersuhu tinggi yang tepat cocok. Ankle-foot orthoses sering diresepkan Bagi anak-

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

anak dengan diplegia spastik untuk mencegah otot kontraktur dan untuk meningkatkan gaya berjalan. Splints juga digunakan untuk mengoreksi kejang pada otot tangan.

- **Teknologi pendampingan** Perangkat yang membantu individu bergerak lebih banyak mudah dan berkomunikasi dengan sukses di rumah, di sekolah, atau di tempat kerja bisa membantu anak atau orang dewasa dengan cerebral palsy mengatasi fisik dan keterbatasan komunikasi. Ada sejumlah perangkat yang membantu individu berdiri tegak dan berjalan, seperti dukungan postural atau sistem tempat duduk, openfront pejalan kaki, tongkat quadrapedal (logam ringan tongkat dengan empat kaki), dan tiang berjalan. Listrik kursi roda membiarkan orang dewasa yang mengalami gangguan berat anak-anak bergerak dengan sukses.
- Komputer mungkin yang paling dramatis. Contoh perangkat komunikasi yang bisa membuat perbedaan besar dalam kehidupan orang dengan cerebral palsy. Dilengkapi dengan komputer dan suarasynthesizer, anak atau orang dewasa dengan

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

cerebral palsy bisa berkomunikasi dengan orang lain dengan sukses. Sebagai contoh, Seorang anak yang tidak bisa berbicara atau menulis tapi bisa membuat Gerakan kepala mungkin bisa mengendalikan computer menggunakan pointer lampu khusus yang menempel pada ikat kepala.

- Terapi oksigen hiperbarik (HBOT), di mana Oksigen bertekanan terhirup dalam ruang hiperbarik, telah dipelajari di bawah teori itu meningkatkan ketersediaan oksigen ke sel otak yang rusak dapat mengaktifkan kembali beberapa sel otak untuk berfungsi normal. SEBUAH Kajian sistematis 2007 menyimpulkan bahwa pengobatan dengan HBOT tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan udara bertekanan udara, dan bahwa beberapa anak menjalani HBOT mungkin mengalami gangguan kejadian seperti kejang dan kebutuhan akan tabung pemerhatian tekanan; karena kualitas buruknya Penilaian data review juga menyimpulkan itu perkiraan prevalensi kejadian buruk adalah tidak pasti
- Inkontinensia: Pengobatan untuk inkontinensia termasuk latihan khusus, biofeedback, resep

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

obat-obatan, operasi, atau alat bedah yang ditanamkan ganti atau bantu otot. Penyerap yang dirancang khusus pakaian dalam juga bisa digunakan untuk melindungi kebocoran yang tidak disengaja Osteopenia: Anak-anak dengan cerebral palsy, siapa yang tidak mampu berjalan berisiko mengembangkan kepadatan tulang yang buruk (osteopenia), yang membuat mereka lebih cenderung patah tulang. Dalam sebuah penelitian terhadap orang tua Amerika yang didanai oleh National Institutes of Health (NIH), sebuah keluarga obat-obatan terlarang disebut bifosfonat, yang baru-baru ini disetujui oleh FDA untuk mengobati kehilangan mineral pada orang tua Pasien juga tampak meningkatkan mineral tulang massa jenis. Dokter dapat memilih untuk meresepkan secara selektif obat label untuk anak-anak supaya mencegah osteopenia.

- Nyeri: Nyeri bisa menjadi masalah bagi orang dengan Cerebral palsy karena otot spastik dan stress dan ketegangan pada bagian tubuh yang ada Mengkompensasi kelainan otot. Beberapa individu mungkin juga sering dan tidak beraturan Kejang otot yang tidak bisa diprediksi atau diobati terlebih dahulu. Dokter

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

sering meresepkan diazepam untuk mengurangi Rasa sakit berhubungan dengan kejang otot, tapi ternyata tidak Tahu persis bagaimana obat tersebut bekerja untuk mengganggu sinyal nyeri Obat gabapentin telah digunakan berhasil menurunkan tingkat keparahan dan frekuensi kejang yang menyakitkan Suntikan BT-A juga terjadi terbukti mengurangi kejang dan nyeri, dan ada Biasanya diberikan di bawah anestesi untuk menghindari rasa sakit terkait dengan suntikan. Baclofen intratekal telah menunjukkan hasil yang baik dalam mengurangi rasa sakit, namun Penyerahannya invasif, intensif waktu, dan mahal. Beberapa anak dan orang dewasa telah mampu mengurangi rasa sakit dengan menggunakan noninvasif dan bebas narkoba intervensi seperti gangguan, latihan relaksasi, biofeedback, dan pijat terapeutik.

11. PROGNOZA CEREBRAL PALSY

Cerebral bukanlah kelainan progresif (artinya Kerusakan otak tidak memburuk), namun gejalanya bisa menjadi lebih parah seiring waktu karena kerusakan subdural. Seseorang dengan gangguan ini bisa membaik agak selama masa kecil jika dia menerima perawatan

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

ekstensif dari spesialis, tapi begitu tulang dan Otot menjadi lebih mapan, operasi tulang mungkin diperlukan. Orang dengan CP lebih banyak cenderung memiliki ketidakmampuan belajar, meskipun demikian mungkin tidak terkait dengan IQ, dan lebih cenderung ditunjukkan berbagai tingkat kecacatan intelektual. Tingkat intelektual di antara orang-orang dengan CP bervariasi dari jenius terganggu secara intelektual, seperti pada umumnya populasi, dan para ahli telah menyatakan hal itu penting untuk tidak meremehkan seseorang dengan kemampuan anak CP dan memberi mereka kesempatan untuk melakukannya belajar. Beberapa individu dengan CP membutuhkan asistem pribadi untuk melayani semua aktivitas kehidupan sehari-hari. Yang lain hanya membutuhkan bantuan dengan aktivitas tertentu, dan yang lainnya tidak memerlukan fisik bantuan sama sekali. Dalam beberapa kasus, orang dengan CP belajar untuk merekrut, mempekerjakan, dan mengelola staf Personal Care Asisten (PCAs). PCAs memfasilitasi kemandirian dari majikan mereka dengan membantu mereka sehari-hari mereka kebutuhan pribadi dengan cara yang memungkinkan mereka melakukan penuh kontrol atas kehidupan mereka. Banyak negara bagian Biarkan penerima manfaat Medicaid dana Medicaid mereka untuk menyewa PCAs mereka sendiri, sebagai gantinya

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

buat mereka untuk memanfaatkan kelembagaan atau pengelolaannya peduli.

12. ASPEK KOGNITIF ANAK CEREBRAL PALSY

Kompetensi kognitif (intelegenssi) dapat didefinisikan sebagai kemampuan memproses banyak informasi secara efisien dan memprogram perilaku yang menguntungkan bukan saja saat ini namun juga di kemudian hari. Dalam arti sempit kemampuan kognitif dapat disebut sebagai kemampuan untuk menyelesaikan masalah baru berdasarkan prinsip yang diketahui. Kemampuan kognitif berkembang sebagai hasil kerjasama dinamik antara program genetik dari perkembangan otak dan keadaan lingkungan yang dapat mempengaruhi yang meningkat selama maturasi. Seperti telah disebutkan di muka bahwa cerebral palsy timbul sebagai akibat kerusakan otak atau perkembangan abnormal dari otak oleh bermacam-macam hal. Salah satu penyebabnya adalah keadaan ensefalopati yang menimbulkan kerusakan otak yang luas yang tidak saja mengenai korteks motorik tetapi juga korteks yang lain. Juga oleh adanya aberasi kromosom ataupun teratogenic akan menimbulkan kerusakan pada embriogenesis. Semua kelainan tersebut akan menyebabkan tidak berkembangnya kemampuan kognitif pada anak cerebral palsy.

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

Gangguan kognitif bahkan timbul pada anak cerebral palsy dengan kelainan motorik yang tidak begitu mencolok seperti terlihat pada anak yang kaku.

13. HARAPAN ANAK CEREBRAL PALSY UNTUK DAPAT BERJALAN

Hal ini sering menjadi salah satu perhatian terbesar orang tua. Berjalan penting baik secara fungsional maupun sosial. Tapi dari segi kebutuhan anak, keterampilan lain mungkin lebih penting. Agar anak bisa hidup bahagia dan mandiri, keterampilan dan prestasi yang diperlukan (sesuai urutan kepentingannya) adalah:

- Memiliki kepercayaan pada diri sendiri dan menyukai diri sendiri;
- Komunikasi dan hubungan dengan orang lain;
- Kegiatan perawatan diri seperti makan, berpakaian, buang air kecil;
- Mendapatkan dari satu tempat ke tempat lain (dan jika mungkin) berjalan.

Kitasemua perlumenyadari bahwa berjalan bukanlah keterampilan paling penting yang dibutuhkan seorang anak - dan ini tentu bukan yang pertama. Sebelum anak

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

bisa berjalan ia perlu kepala kontrol yang wajar, harus bisa duduk tanpa bantuan, dan untuk bisa menjaga keseimbangan saat berdiri. Sebagian besar anak dengan cerebral palsy memang belajar berjalan, meski seringkali jauh lebih lambat dari biasanya. Secara umum, anak yang kurang terkena dampaknya dan sebelumnya dia bisa duduk tanpa bantuan, semakin besar kemungkinan dia untuk berjalan. Jika dia bisa duduk tanpa bantuan pada usia 2 tahun, peluangnya untuk berjalan mungkin bagus - walaupun banyak faktor lain yang terlibat. Beberapa anak mulai berjalan pada usia 7, 10, atau bahkan lebih tua.

Anak-anak hemiplegia dan diplegis biasanya belajar berjalan, meski beberapa mungkin memerlukan kruk, kawat gigi, atau alat bantu lainnya. Banyak anak yang terkena dampak parah mungkin tidak pernah bisa berjalan. Kita perlu menerima ini, dan bertujuan untuk tujuan penting lainnya. Entah anak itu suatu hari kelak bisa berjalan, dia butuh beberapa cara untuk bisa dari satu tempat ke tempat lainnya. Inilah situasi sejati yang membantu kita menyadari bahwa hal lain lebih penting daripada berjalan.

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

14. MERAWAT ANAK CEREBRAL PALSY YANG TERLUKA

Dalam memutuskan bagaimana merawat dan bekerja dengan anak yang memiliki kombinasi cacat berat, penting untuk mengevaluasi sebaik mungkin kedua kecacatan dan kemungkinannya. Terutama pada anak yang sangat muda, ini mungkin tidak mudah. Anda harus siap melihat tanda-tanda baru dan mengubah evaluasi Anda. Hal ini, pada gilirannya, dapat mengubah rencana Anda untuk bekerja dengan anak, agar dapat membantunya mengembangkan keterampilan dan respons sebaik mungkin. Dalam mengevaluasi dan merencanakan kegiatan dengan anak, cobalah bersikap realistis. Jangan berharap terlalu banyak, karena ini bisa menimbulkan kekecewaan. Tapi pada saat yang sama, jangan berharap terlalu sedikit. Misalnya, seorang anak dengan cacat fisik yang serius yang juga tuli dan / atau buta tampaknya terbelalihkan secara mental hanya karena kemampuannya untuk mengalami dan merespons hal-hal di sekitarnya sangat terbatas. Anak itu, pada kenyataannya, memiliki lebih banyak kapasitas mental (atau kemungkinan) daripada yang dia miliki. Adalah salah jika tidak mencari cara untuk mencapai, mengembangkan, dan menghargai pikirannya. Namun,

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

ini mungkin membutuhkan kesabaran dan kreativitas yang besar oleh orang-orang yang merawatnya.

15. MERAWAT ANAK DENGAN DISABILITAS YANG BERAT

Untuk membantunya secara fisik nyaman, bersih, aman, dan makan yang cukup. Untuk membantunya memposisikan dan berolahraga untuk mencegah deformitas lebih lanjut, dan untuk membuatnya lebih mudah merawatnya. Untuk membantunya mempelajari keterampilan dasar apa pun yang dia bisa-dalam mengembangkan kontrol kepala dan tangan, dan dalam beberapa bentuk komunikasi. Juga, bantu dia belajar berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang kebutuhannya terpenuhi dan perilakunya dapat diterima. Untuk merawat anak lebih mudah dan lebih menyenangkan bagi mereka yang bertanggung jawab atas dirinya

16. ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK CEREBRAL PALSY

Rencana perawatan adalah peta jalan yang akan memperbaiki perkembangan fisik, perkembangan dan

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

psikologis anak. Lingkup rencana perawatan melibatkan masukan dari beberapa profesional yang bekerja untuk menilai kemampuan dan keterbatasan anak, dan merancang perawatan dan akomodasi yang membantu memperluas kemampuan anak.

Banyak orang datang untuk membantu keluarga yang mengalami Cerebral Palsy. Karena kondisi dan kondisi setiap anak unik, kebutuhan mereka juga akan begitu. Jenis layanan yang dapat atau mampu dimiliki keluarga dan tingkat dukungan yang mereka terima bergantung pada banyak faktor. Akses ke fasilitas perawatan kesehatan, asuransi kesehatan, tempat tinggal yang memadai, stabilitas keuangan, bantuan pemerintah, dukungan masyarakat, rencana pendidikan yang efektif, dan pendanaan dapat sangat bermanfaat. Rencana perawatan menguraikan berbagai aspek yang mungkin ingin dilakukan orang tua sambil mengelola perjalanan anak mereka dengan Cerebral Palsy.

Banyak orang datang untuk membantu keluarga yang disentuh oleh Cerebral Palsy. Karena kondisi dan keadaan setiap anak unik, kebutuhan mereka juga akan begitu. Jenis layanan yang bisa dimiliki keluarga dan tingkat dukungan yang mereka terima bergantung pada banyak faktor. Seringkali dinamika keluarga memainkan peran

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

penting. Sadar akan sistem pendukung yang tersedia adalah lini pertahanan pertama dalam mendapatkan bantuan. Kualifikasi, penerapan dan mengikuti panduan program merupakan langkah tambahan yang sering diperlukan. Berikut ini, MyChild™ memberikan gambaran umum tentang jenis layanan dan penyedia layanan yang tersedia, dengan harapan dapat menciptakan kesadaran akan penyedia layanan yang dapat membantu orang tua dalam merawat anak mereka.

Berikut ini adalah daftar beberapa jenis penyedia layanan yang mungkin bisa membantu. Ini tidak dimaksudkan untuk menjadi daftar yang lengkap, namun memberikan beberapa jenis penyedia layanan yang mungkin digunakan orang tua untuk mendapatkan bantuan dalam mengelola kondisi anak mereka selama masa kecil anak. Mendapatkan pengetahuan tentang sumber daya yang tersedia adalah alat yang ampuh untuk memberikan kebutuhan keluarga dan kebutuhan anak.

Orang tua atau wali hukum bekerja sama dengan dokter perawatan primer anak untuk mendapatkan diagnosis formal. Diagnosis akan mencoba menemukan penyebab dan bentuk Cerebral Palsy. Selama proses diagnosis, banyak layar dan tes memberikan informasi

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

yang relevan untuk mengkonfirmasi atau menyingkirkan diagnosis Cerebral Palsy. Selain itu, anak-anak mungkin memiliki kondisi asosiatif atau faktor mitosis bersama yang mungkin juga didiagnosis selama proses ini. Untuk pengambilan yang efisien, ini harus disimpan dalam catatan kesehatan rumah anak. Anda akan sering melihat dokumen ini untuk berbagai tujuan. Secara khusus, dokumen berikut sangat berguna: Perawatan di rumah melibatkan cinta, dukungan, kenyamanan, bimbingan, keamanan, dan perlindungan. Kebugaran fisik dan mental Kesehatan yang sehat. Kualitas hidup.

- Bagaimana cara merawatnya di rumah

Rumah. Aroma makanan rumahan dan linen bersih segar. Suara permainan anak-anak dan obrolan tak henti-hentinya. Perdebatan terus berlanjut tentang pekerjaan rumah dan tugas yang terlambat. Berbagi, peduli, dan memberi tanggungjawab. Tempat menjadi milik, berkembang, berkembang, dan menjadi. Tempat untuk selamat tertidur dan penuh semangat terbangun. Rumah adalah tempat jantung keluarga berada dengan cinta dan dukungan tanpa syarat. Rumah adalah tempat kita berkembang menjadi diri kita dan mengembangkan kemampuan kita. Kebutuhan dasar manusia kita sebagian besar berbentuk dan bertemu di rumah. Konsep

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

kebutuhan dasar manusia sebagian besar disebabkan oleh karya awal Abraham Maslow dan disebut hari ini sebagai "Hirarki Kebutuhan." Mereka mencakup:

- Fisiologis - makanan pokok untuk eksistensi, termasuk udara, makanan, air, dan tempat berlindung dari unsur-unsur;
- Keselamatan - tingkat keamanan dan stabilitas kesehatan, moral, keluarga, rumah, sumber daya, pekerjaan, dan sosialisasi;
- Rasa Memiliki - merasakan bagian dari budaya, keluarga, persahabatan, dan keintiman;
- Penghargaan - perawatan diri, kemandirian, harga diri, kepercayaan diri, tujuan, prestasi, kontributor, dan mendapatkan (dan memberikan) rasa hormat;
- Aktualisasi Diri - pengetahuan, pertumbuhan, pengembangan, penerimaan, tujuan, dan potensi.

Semua orang, dengan atau tanpa cacat, memiliki kebutuhan dasar yang sama. Mereka yang mengalami Cerebral Palsy, atau gangguan lainnya, memiliki kebutuhan dan hak untuk mendapatkan kesempatan yang sama untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Bagi

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

sebagian orang, sedikit kreativitas, teknologi bantu, peralatan adaptif, perangkat komunikasi, atau modifikasi di rumah atau mobil mungkin diperlukan. Kesempatan untuk bersosialisasi, menciptakan kembali, dan bermain juga penting untuk pengembangan pertemanan, pertumbuhan emosional, keterampilan sosialisasi dan hubungan yang langgeng.

- Tujuan untuk perawatan di rumah

Tujuan untuk memberikan perawatan di dalam rumah adalah untuk memberi setiap individu kesempatan untuk memaksimalkan potensi masa depan mereka, terutama melalui:

- Kemampuan untuk perawatan diri;
- Memperoleh kebebasan;
- Berpartisipasi dalam kegiatan kehidupan sehari-hari;
- Mencapai kualitas hidup;
- Berkontribusi kepada masyarakat.

Pengaturan rumah, sekolah dan masyarakat merupakan dasar pelatihan untuk pembangunan. Masa remaja adalah masa transisi ketika anak berkembang

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

menjadi orang dewasa mandiri. Tidak semua anak mampu mencapai tingkat ini, namun tetap saja, keluarga didorong untuk mengoptimalkan kemampuan anak untuk berfungsi. Terkadang, ini membutuhkan dukungan di dalam dan di luar rumah melalui sumber dan bantuan yang membantu.

Hambatan ada bagi mereka yang memiliki kecacatan misaknya, tangga mungkin perlu diganti dengan landai. Lorong mungkin perlu diperlebar untuk menampung kursi roda. Tombol mungkin perlu digenggam. Perangkat komunikasi mungkin diperlukan untuk memberikan suara. Tujuannya adalah untuk mengurangi atau menghilangkan hambatan, sehingga memungkinkan penyandang disabilitas memiliki kesempatan yang sama dengan orang-orang tanpa cacat.

Ketakutan pada beberapa hasil dalam kecenderungan untuk melindungi anak penyandang cacat dan berusaha untuk atau mengharapkan lebih sedikit potensi anak. Dalam merawat anak-anak dengan kebutuhan khusus secara berbeda dari anak-anak lain, ada risiko membuat anak berperilaku anti sosial atau dependen dengan potensi yang kurang; Seorang anak yang mungkin merasa berbeda, dan diperlakukan berbeda, daripada yang lain.

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

Tujuan bagi mereka dengan cacat yang lebih berat mungkin beberapa cacat dapat dimodifikasi untuk mengoptimalkan kemampuan dan tingkat kemampuan seseorang. Tujuannya adalah untuk menetapkan harapan yang realistis dengan merencanakan spesialis medis dan pendidikan untuk rencana kehidupan yang dipenuhi dengan tolok ukur kesuksesan.

Diakui, ini mungkin merupakan tindakan penyeimbang, seperti anggota keluarga lainnya, seperti saudara kandung anak, memerlukan kesempatan untuk berprestasi dan tumbuh, juga. Terlalu sering energi dihabiskan untuk orang-orang dengan kebutuhan khusus, sementara anggota keluarga lainnya tampaknya mengorbankan perhatian dan perhatian. Hubungan dengan pasangan, keluarga dan jaringan sosial dapat menjadi terganggu karena pemberian perawatan bisa tampak luar biasa dan melelahkan.

Orang tua, wali sah, dan pengasuh membutuhkan dukungan, bimbingan, dan pertemanan. Penting untuk mengupayakan kebugaran fisik dan mental, kesehatan dan kesejahteraan. Kemampuan untuk merawat orang lain bergantung padanya. Mereka yang merupakan penyedia orang tua tunggal sering meminta bantuan dari keluarga dan teman karena tugas mengasuh anak

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

dengan kebutuhan khusus mungkin memerlukan dukungan semacam itu.

Mencapai tujuan perawatan di rumah kunci untuk mencapai tujuan perawatan di rumah adalah menyediakan alat yang tepat untuk memastikan anak mendapatkan kesempatan yang serupa dengan anak tanpa cacat. Pertanyaan yang berguna bisa meliputi:

- Bagaimana saya bisa membantu dia mencapai tujuan ini?
- Apa yang perlu kita lakukan untuk mengatasi hambatan itu?
- Apakah ada layanan yang tersedia?
- Apakah ada teknologi yang tersedia?

Apakah ada modifikasi yang memungkinkan anak melakukan itu? Keterampilan apa yang dibutuhkan anak untuk menerima kesempatan itu? Tujuannya, bagaimanapun, adalah merangkul kehidupan dengan Cerebral Palsy, menjadikannya sebagai penghalang dan rintangan sedapat mungkin agar anak-anak memiliki alat, pola pikir, dan dukungan yang mereka butuhkan. Seringkali peran terpenting keluarga dan teman bermain dalam kehidupan anak adalah cinta, dukungan, kenyamanan, bimbingan, keamanan, keamanan dan

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

kesempatan untuk tumbuh dan berprestasi. Siapa yang ada di tim tuan rumah?

Tim perawatan berbasis rumah adalah individu-individu di dalam jaringan pendukung keluarga dekat. Mereka termasuk warga masyarakat, anggota keluarga, Teman, Tetangga. Hubungan dengan orang-orang di tim perawatan berbasis rumah sangat penting bagi kesehatan dan kesejahteraan anak bukan hanya, tapi juga seluruh keluarga. Mereka adalah teman dewasa yang menawarkan dukungan dan bimbingan kepada orang tua. Mereka adalah teman dari anak dengan kebutuhan khusus, dan bahkan anak-anak kandungnya. Orang-orang ini sering memberikan cinta dan dukungan tanpa syarat.

Tugas yang diberikan oleh anggota tim perawatan berbasis rumah dapat mencakup:

- Bantuan emosional
- Tugas Memberi makan
- Asisten Keuangan
- Bimbingan
- Membersihkan rumah
- Sosialisasi

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

- Mendukung
- Transportasi
- Cinta tanpa syarat

DAFTAR PUSTAKA

- Ferluga, E.D., Archer, K.R., Sathe, N.A., Krishnaswami, S., Klint, A., Lindegren, M.L., dkk., 2013. Interventions for Feeding and Nutrition in Cerebral Palsy.
- Jan, M.M., 2006. Cerebral palsy: comprehensive review and update. *Annals of Saudi medicine*, **26**: 123.
- Kementerian Kesehatan RI, 2010. *Pedoman Umum Perlindungan Kesehatan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta.
- Saharso, D., 2006. Cerebral Palsy Diagnosis dan Tatalaksana. *Continuing Education Ilmu Kesehatan Anak XXXVI Kapita Selekta Ilmu Kesehatan Anak VI*, 29–30.
- Sankar, C. dan Mundkur, N., 2005. Cerebral palsy- definition, classification, etiology and early diagnosis. *Indian journal of pediatrics*, **72**: 865–868.

Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy

Sugiarto, F. dan Setiawati, E.M., 2012. 'Asupan Makan dan Status Gizi Anak dengan Palsi Serebralis', . Fakultas Kedokteran.

Werner, D.2005. Disabled for community health workers, rehabilitation workers, and families.

<http://www.cerebralpalsy.org/information/care-plan>

BUKU AJAR



Cara Memahami Dan Merawat Anak Cerebral Palsy



Mengasuh anak cerebral palsy (CP) tentu butuh upaya yang ekstra dari orang tua, guru, perawat maupun orang-orang di sekitarnya. Salah satu perhatian yang seharusnya selalu diberikan kepada anak CP adalah memahami karakteristik masalah yang dialami oleh anak cerebral palsy, karena pada dasarnya mereka mempunyai karakteristik yang tidak sama. Memahami konsep perkembangan anak cerebral palsy merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas, sehingga sangat memudahkan dalam melakukan usaha pemenuhan kebutuhan anak cerebral palsy tersebut.

Buku berjudul "*Cara Memahami dan Merawat Anak Cerebral Palsy*" hadir menjadi *guide* dalam pengasuhan anak cerebral palsy. Buku ini sangat penting dan relevan untuk dibaca oleh orang tua yang mempunyai anak dengan kebutuhan khusus tersebut. Bagi para perawat maupun guru yang menjadi pendamping anak-anak cerebral palsy, buku ini tidak pernah kehilangan substansinya sedikit pun, justru akan menambah referensi baru dalam upaya penampungan mereka.

Pembahasan dalam buku ajar ini seputar etiologi cerebral palsy, klasifikasi, terapi hingga panduan perawatan bagi anak cerebral palsy. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan upaya pemenuhan kebutuhan nutrisi sebagai integrasi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Sehingga perawat maupun orang tua dapat melakukan tindakan untuk mengurangi permasalahan dan meningkatkan kualitas hidup anak dengan cerebral palsy. Selamat Membaca...!



Jl. Dongkelan No. 357 Krpyak Kulon
Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)
Phone. 081 903 717 727 / 08 222 923 8689
Email: one_trussmedia@yahoo.com

ISBN 978-602-0992-96-9

